

**KONSEP CINTA DALAM EKRANISASI CERPEN *CINTA DI SAKU  
BELAKANG CELANA* KARYA FAJAR NUGROS: SEBUAH KAJIAN  
SASTRA BANDINGAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan struktur naratif dan sinematik antara cerpen *Cinta di Saku Belakang Celana* dan film *Cinta di Saku Celana* karya Fajar Nugros. Selain itu, juga dilakukan perbandingan mengenai perilaku, peristiwa, dialog/monolog karakter, simbol yang ada di dalam cerpen dan film. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsep cinta yang terdapat dalam cerpen dan film, serta bagaimana representasi konsep cinta dari cerpen ke film. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya perbedaan konsep cinta yang terdapat dalam kedua karya tersebut yang masih menimbulkan kebingungan bagi para pembaca. Kajian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan. Penelitian ini dikaitkan dengan hierarki kebutuhan Abraham Maslow, objek cinta menurut Erich Fromm, dan cinta dalam tasawuf menurut Rabi'ah Al Adawiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis komparatif. Data dan sumber data adalah file film *Cinta di Saku Celana* dan buku kumpulan cerpen karya Fajar Nugros berjudul *I Didn't Lose My Heart, I Sold It on Ebay!*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep cinta yang terdapat pada cerpen adalah cinta kepada harta/materi, sedangkan pada film adalah cinta kepada wanita. Representasi konsep cinta dari cerpen *Cinta di Saku Belakang Celana* ke film *Cinta di Saku Celana* mengalami pergeseran menjadi sesuatu yang lebih realistis sehingga mampu diterima oleh penonton. Atas temuan itu dapat disimpulkan bahwa meskipun sebuah film berasal dari cerpen yang memiliki cerita sama, tetapi tetap saja terjadi pergeseran setelah diekranisasi. Pergeseran ini terjadi karena adanya perbedaan sasaran antara cerpen dan film. Sasaran cerpen adalah pembaca, sedangkan sasaran film adalah penonton.

**Kata kunci: konsep cinta, ekranisasi, sastra bandingan**

**KONSEP CINTA DALAM EKSPANISASI CERPEN *CINTA DI SAKU  
BELAKANG CELANA* KARYA FAJAR NUGROS: SEBUAH KAJIAN  
SASTRA BANDINGAN**

**ABSTRACT**

This research is focused on the comparison of narrative structure and the cinematic of the short stories *Cinta di Saku Belakang Celana* and the movie *Cinta di Saku Celana* by Fajar Nugros. In the addition, there are also the comparisons about the behaviors, the events, the characters' dialogues/ monologues, and the symbols in the short story and movie. The purpose is to know the love concept in the short story and movie, and how the representations of this love concept in these works are. The background of this research is the differences about love concept in those two works which are still ambiguous for the readers. This research uses the theory of the comparative literature. This research is related with the hierarchy of necessity by Abraham Maslow, the love objects by Eric Fromm, and the love in *tasawuf* by Rabi'ah Al Adawiyah. The method of the research which is used is the descriptive comparative analysis. The sources of the data are the movie *Cinta di Saku Celana* and the book of short story collection by Fajar Nugros, entitled *I Didn't Lose My Heart, I Sold It on Ebay!*. The result of the research shows that the love concept in the short story is the love for the wealth/ material, while the love concept in the movie is the love for the woman. The representation of the love concept in the short story *Cinta di Saku Belakang Celana* to the movie *Cinta di Saku Celana* changed into something which is more realistic, so it can be accepted by the people. From this result, it can be concluded that although the movie is adapted from the short story with the same plot, there are still some changes after the ecranisation. These changes happened because of the differences between the short story and the movie. The target of the short story is the readers, while the target of the movie is the viewer.

**Keywords: the love concept, ecranisation, comparative literature**